

## PIALA PRESIDEN 2022

# Seto Syukuri Hasil Imbang Kontra Persis

**SLEMAN (KR)**- PSS Sleman menahan imbang tuan rumah Persis Solo tanpa gol dalam laga pembuka Piala Presiden 2022 di Stadion Manahan Solo Jawa Tengah, Sabtu (11/6) sore. Bagi PSS, hasil ini patut disyukuri mengingat komposisi tim yang belum sepenuhnya lengkap dan padu.

"Kami syukuri hasil pertandingan, belum maksimal tapi kami syukuri. Ini menjadi pembelajaran," tegas Pelatih PSS, Seto Nurdiantoro usai laga.

Seto mengaku banyak belajar dari Persis. Ia melihat banyak hal yang harus diperbaiki dalam tubuh timnya. "Kami banyak belajar dari Persis, banyak hal yang harus kami perbaiki," tambahnya.

Persis tak memainkan dua pemain asingnya Aaron Evans dan Gerard Artigas yang belum lama bergabung latihan di babak pertama. Sementara PSS memang tak menyertakan pemain asing di Piala Presiden karena satu pemain asing yang sudah dimiliki, Mario Maslac cedera.



Tanpa pemain asing, kedua tim bermain dengan tempo tinggi di babak pertama. Tuan rumah dominan dalam melakukan serangan, sedang Laskar Sembada lebih banyak mengandalkan serangan balik.

Persis mendapatkan peluang emas di menit 22 saat Kevin Gomes tak terkawal di dalam kotak penalti usai menerima umpan Gavin Kwan. Beruntung PSS, sepakan Kevin Gomes melambung jauh di atas gawang M Ridwan.

PSS mengambil alih serangan usai *water break*. Reka Riki Dwi Saputro dan Irfham Zahrul Mila cukup membuat pertahanan Persis yang dimotori Fabiano Bertrand kelimpungan. Gianluca beberapa

kali melakukan penyelamatan. Skor kacamata tak berubah di babak pertama.

Pada babak kedua, PSS lebih banyak tertekan. Persis memainkan Gerard Artigas dan Aaron Evans untuk menambah kekuatan. PSS pun melakukan beberapa pergantian, termasuk memainkan pemain anyar Manda Cingi dan Muhammad Rifky.

Lini depan kurang menggigit, pelatih PSS Seto Nurdiantoro memainkan Sansan Fauzi Husein untuk meningkatkan daya gedor. Tapi masuknya, Sansan belum mampu menembus pertahanan Persis yang tampil rapat. M Ridwan menjadi bintang PSS di laga ini dengan sejumlah penyelamatan yang dilakukan, hingga 0-0 tak berubah. "Ridwan tampil oke, beberapa kali penyelamatan namun ada momen yang harus kami perbaiki. Masih ada Try Hamdani dan Jandia. Harapan saya ada kompetitor di situ, harapannya Ridwan semakin meningkat. Tentu bukan hanya Ridwan, tapi semua pemain harus kami perbaiki," lanjut Seto. (Yud)-f



Penjaga gawang PSS Sleman M Ridwan berselebrasi dengan rekannya setelah berhasil menggagalkan pinalti saat melawan Persis Solo pada pertandingan pembuka Piala Presiden 2022 di Stadion Manahan Solo Jawa Tengah, Sabtu (11/6). Pada pertandingan tersebut Persis Solo imbang tanpa gol melawan PSS Sleman.

## Bulutangkis Super Liga DIY-Kedu 2022

**SLEMAN (KR)** - Sebanyak 480 atlet berbagai klub DIY dan Kedu Jateng siap mengikuti Kejuaraan Bulutangkis Super Liga 2022 seri I. Event yang pertama kali diadakan pascapandemi Covid-19 tersebut di GOR Margoagung Seyegan Sleman, Selasa-Minggu (21-26/6).

Pertemuan teknik dan undian di Aula Desa Margoagung Seyegan Sleman, Jumat (10/6). Humas panitia Akhmad Ambhon didampingi ketua panitia Sutrisno mengatakan, klub bulutangkis yang ikut event ini: dari DIY Bintang Utara Sleman, Pancing Sembada Sleman, PB Pratama Yogya, Persada Kulonprogo, Taruna Sleman, BBC Bantul, Lokomotif Gunungkidul dan Arjuna Kulonprogo. Dari wilayah Kedu: PB Wiratama Magelang, PB Bina Pratama Kebumen, PB Karanggayam Temanggung dan PB Sadewa Yuni Purworejo (SYP).

Kejuaraan ini sudah mendapat izin dan dukungan Pengda PBSI DIY. Yang dipertandingkan meliputi kelompok TK kelahiran 2015, 2014, 2013, 2012, anak, pemuda, remaja, taruna dan dewasa. (Rar)-f



Panitia penyelenggara foto bersama di depan GOR Margoagung Seyegan Sleman.

## Kejurkab Pencak Silat Pelajar

**WATES (KR)** - Sebanyak 74 atlet mengikuti Kejuaraan Kabupaten (Kejurkab) Pencak Silat Pelajar Tingkat Sekolah Dasar yang digelar Pengurus Kabupaten (Pengkab) Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Kulonprogo, di Aula Unit II Disdikpora Kulonprogo, Sabtu (11/6).

Event ini dibuka Kasi Olahraga Disdikpora Kulonprogo Widodo, dihadiri pengurus KONI Kulonprogo Sukiman. Ketua Pengkab IPSI Kulonprogo, Drs Nur Wahyudi MM didampingi ketua panitia pelaksana, Bambang Eryanto mengatakan, kejurkab pelajar tingkat

SD ini pertama kali digelar IPSI Kulonprogo. Event ini merupakan salah satu program pengurus untuk pembinaan usia dini dan memunculkan potensi atlet pencak silat di Kulonprogo.

Diikuti sebanyak 74 atlet, yang terdiri dari 52 atlet putra dan 22 atlet putri. Melombakan nomor tanding putra kelas A-M, tanding putri kelas A-K dan seni putra-putri. Pertandingan menggunakan sistem gugur.

"Antusias peserta luar biasa. Event ini rencana kita gelar rutin setiap tahun agar para atlet usia dini mendapat pengalaman bertanding sekaligus mengukur kemampuan hasil dari proses latihan yang telah dijalani," jelasnya. (Dan)-f



Dua atlet bertarung di Kejurkab Pencak Silat Pelajar Tingkat SD.

## Kejurda Taekwondo DIY di Among Raga Dojang Kalingga Turunkan 42 Atlet

**SLEMAN (KR)** - Menghadapi Kejurda Taekwondo DIY 2022 di GOR Among Raga Yogya, Sabtu-Minggu (18-19/6), dojang Kalingga Taekwondo Club di bawah pelatih sekaligus pendiri dojang Joko Susilo akan mengirimkan 42 atlet, dengan rincian 18 atlet prestasi dan 24 atlet pemula.

"Untuk kategori yang akan diikuti dojang Kalingga terdiri 15 atlet *kyorugi* prestasi, 3 atlet *poomsae* prestasi, 18 atlet *kyorugi* pemula, dan 6 atlet *poomsae* pemula," ujar Joko, Jumat (10/6) malam.

Menurut Joko, munculnya pandemi Covid-19 mengakibatkan banyak kegiatan dojang Kalingga vakum. Juga banyak gedung pemerintah yang tidak boleh dipakai untuk kegiatan umum.

"Dari sulitnya gedung yang akan dijadikan latihan, saya bertekad

memendirikan gedung sendiri dan kami gunakan sebagai pusat pelatihan Kalingga Taekwondo Club Dusun Mergan Sumberagung Moyudan Sleman.

Setelah keadaan membaik, Alhamdulillah GOR Kalingga langsung bisa kami pakai untuk pemusatan latihan," terang Joko.

Persiapan Kejurda DIY tahun ini,

Kalingga telah mempersiapkan diri dengan melakukan latihan masif sejak Februari 2022. "Target kami meraih 4 emas kelas prestasi dan 10 emas kelas pemula. Target kami di event ini belum begitu banyak, karena kami masih banyak atlet pemula. Meski begitu kami yakin dua tahun ke depan bisa memunculkan atlet baru berprestasi," pungkas Joko. (Rar)-f



Atlet dojang Kalingga siap terjun di Kejurda Taekwondo DIY.

## UMAR SYARIEF, MANTAN KARATEKA

# Mukim di Swiss, Dalami 'Strongnation'

**SEBUAH** acara *master class strongnation* di sebuah gym di Yogyakarta hari ini, Minggu (12/6), menghadirkan Umar Syarif, mantan karateka kebanggaan Indonesia. Ternyata atlet kelahiran Sidoarjo 15 April 1977 ini kini menekuni *strongnation*. Sebuah program fitness. Umar menjadi *master trainer strongnation*.

Dan tak banyak yang tahu, Umar kini mukim di St Gallen Swiss. Membuka tempat latihan karate di negara yang sebagian besar wilayahnya pegunungan Alpen itu.

"Saya pulang pergi (Swiss-Indonesia)," kata Umar dalam obrolan dengan KR via telepon, Jumat (10/6) malam.

Ada sejarah panjang bisa tinggal di Swiss. Umar pernah berlatih di Jerman dalam rangka persiapan Asian Games Qatar 2006. Umar yang mengalami cedera, operasi di Jerman. Meski sembuh, dokter melarang bertanding dalam waktu dekat. Semangat tinggi, Umar memaksakan diri ikut Asian Games Qatar. Dalam kondisi tidak sangat fit, Umar mempersembahkan medali perunggu. Namun di event itu Umar kembali cedera.

"Di Swiss ada dokter ortopedi spesialis. Dokternya juga juara dua Olympic Boxing. Atas rekomendasi dari Jerman, saya ke Swiss. Dengan penanganan yang bagus, saya bersyukur sampai 20 tahun masih bisa berkarier," terang Umar.

Atlet yang berkarier interval 1996-2016 ini menyebut, dokter di Swiss sangat membantunya.

"Europa kan fasilitas *recovery*-nya sangat bagus. Dulu kita belum punya. Dari situ lah sejarah di tinggal di Swiss," tambah karateka yang mengumpulkan 30 medali emas, 7 perak, dan 10 perunggu dari berbagai kejuaraan nasional dan internasional.

Jika akhirnya mendirikan tempat latihan karate, berawal tidak punya kegiatan.

"Waktu itu mau tak mau kan harus berhenti selama setahun (masa pengobatan). Dari situ, daripada tak berbuat apa-apa setahun, saya berpikir bikin

studio latihan kecil, sambil *recovery* dan latihan. Karena tinggal di Eropa, banyak kompetisi, banyak latihan, program

bagus, penanganan bagus, saya bisa perkuat Indonesia selama 20 tahun," tandas suami Ai Lee itu.

Tak hanya karate. Umar dan istri yang mantan atlet karateka Malaysia dan Swiss, juga mengajar fitness. Seperti zumba, *strongnation*. Demi itu, Umar rela belajar, mengambil lisensi.

Di Swiss, karate hanya olahraga hobi. Bukan profesi. Tak ada yang meninggalkan sekolah atau pekerjaan demi karate. Realitas itu membuat Umar mau tidak mau harus belajar sesuatu yang lain yang bisa dijual. Akhirnya Umar dan istri menjadi *master trainer strongnation* hingga sekarang.

masuk tim kepelatihan timnas. Umar juga menangi Jawa Timur di PON Papua kemarin. Tinggal di Eropa, menurutnya lebih gampang memantau. Perkembangan karatenya lebih mendunia, lebih profesional.

Sebagai mantan atlet sarat prestasi, Umar prihatin terhadap realitas kancah karate. Setelah dirinya pensiun sebagai atlet tahun 2016, hingga kini tidak ada penggantinya.

"Ini PR bagi Forki. Ini karena sistem pembinaan stagnan di situ saja. Misal saya juara, harusnya memasukkan lapis di bawah saya, yang lain. Contoh kemarin, Choky yang sudah senior mestinya ada pelapis di bawahnya. Setelah Choky pensiun, sehingga pendampingnya tak jauh levelnya. Ini tak pernah dilakukan Forki," ungkap Umar yang berobsesi menginspirasi para mantan atlet.

Amatannya, tak sedikit mantan atlet yang tak tahu akan ke mana arah hidupnya. Jadi PNS atau pelatih, lumayan ada kegiatan dan pemasukan. Yang tidak?

"Saya terjun ke *strongnation* ingin menunjukkan saya bisa. Mantan atlet punya *basic*, mereka harus kembangkan jadi edukator. Ada olahraga lain yang bisa mendatangkan sampingan juga. Ada dua alasan fokus ke sini: tetep jaga sehat dan bisa dapatkan inkam. Itu inspirasi saya. Perhatian pemerintah hanya saat juara saja, setelah (atlet) pensiun tidak ada," tandas Umar. (Latief)-f



KR-Dok Umar Syarif Umar Syarif

Umar mengamati perkembangan karate Indonesia. Ia